

Model Administrasi Keuangan SDIT Future Islamic School Pekanbaru

Rafifah Qanita¹; Lili Marzila²; Indah Ramadhani³; Deta Rehulina Sitepu⁴

¹⁻⁴ Universitas Muhammadiyah Riau

Email: qanitarafifah5@gmail.com¹; lilimrzila@gmail.com²;
ramadhanyindah@gmail.com³; detarehulina@gmail.com⁴

Abstract: *This study discusses the financial administration model of SD IT Future Islamic School. There are 5 discussions that will be examined in this article, namely: the first point is the source of school financial income in the form of funds from the government, funds from parents and funds from student activities, the second point is school financial administration planning, the third point, financial management is carried out in 3 ways, namely: financial planning, financial implementation, where every income and expenditure is recorded and accountable, The fourth point is financial responsibility and the last is an evaluation of the financial management of the IT Future Islamic School elementary school. This research provides knowledge about the importance of good and correct management so that school funds do not occur. If school finances are not handled and managed by the right people, the learning process at the school will not run smoothly. The purpose of this study is to determine the model and financial management system in the school. The method used in this article is a descriptive qualitative method, where data is collected based on observation, interviews and documentation.*

Keywords: *administration, finance, elementary school*

Abstrak: Penelitian ini membahas mengenai model administrasi keuangan sekolah SD IT Future Islamic School. Adapun pembahasan yang akan ditelaah dalam artikel ini ada 5 yaitu : poin pertama ialah sumber pemasukan keuangan sekolah yang berupa dana dari pemerintah, dana dari orang tua serta dana dari kegiatan-kegiatan siswa, poin yang kedua ialah perencanaan Administrasi keuangan sekolah, Poin ketiga, pengelolaan keuangan yang dilaksanakan dengan 3 cara yaitu : perencanaan keuangan, pelaksanaan keuangan, yang mana setiap pemasukan dan pengeluaran dicatat serta bertanggung jawaban, poin keempat ialah pertanggung jawaban keuangan dan yang terakhir merupakan evaluasi pengelolaan keuangan sekolah SD IT Future Islamic School. Penelitian ini memberikan pengetahuan mengenai pentingnya pengelolaan yang baik dan benar agar tidak terjadi penyelewengan dana sekolah. Apabila keuangan sekolah tidak ditangani dan dikelola oleh orang yang tepat, maka proses pembelajaran di sekolah tersebut tidak akan berjalan dengan lancar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui model serta sistem pengelolaan keuangan di sekolah tersebut. Metode yang digunakan dalam artikel ini ialah metode kualitatif deskriptif, yang mana data yang dikumpulkan berdasarkan observasi, wawancara serta dokumentasi.

Kata kunci: *administrasi, keuangan, Sekolah Dasar*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan taraf dan mutu kehidupan bagi manusia. Agar taraf dan mutu tersebut dapat dicapai, maka diperlukan Sistem dan pelaksanaan pendidikan formal dan pengaturan yang sempurna. Salah satu sistem pengorganisasian yang terdapat di sekolah ialah manajemen administrasi keuangan. Pendidikan yang dapat melaksanakan proses peningkatan kualitas siswa dengan berbagai macam metode agar terbebas dari ketidakmampuan, buruknya akhlak dan iman, serta ketidaktahuan (Sakban, Deprizon, 2020). Manajemen tersebut mempunyai beberapa peran diantaranya ialah pengorganisasian, penyusunan, pengarahan (Deprizon, Radhiyatul Fithri, Wismanto, Baidarus, 2022; Muslim et al., 2023; Riska Syafitri, Miskun, Erfina, Rusli Ibrahim, 2022; Syukri, Abdul Rouf, Wismanto, 2023; Wismanto Abu Hasan, 2016),

Received Desember 30, 2024; Accepted Januari 28, 2024; Published Februari 29, 2024

* Rafifah Qanita, qanitarafifah5@gmail.com

perencanaan dan pengawasan sumber daya manusia (Junaidi, Zalisman, Yusnimar Yusri, Khairul Amin, 2021; Khairul Amin, Imam subaweh, Taupik Prihatin, Yusnimar Yusri, 2022). selain itu, manajemen tersebut juga merencanakan dan mengatur beberapa aspek dalam pelaksanaan pendidikan yaitu kurikulum (Dodi, 2019; Sakban, Junita Karinah, Nurul Aini, Lannuria, 2022; Wismanto et al., 2021), kepegawaian, peserta didik, administrasi organisasi, tata usaha dan tata hubungan masyarakat, sarana dan prasarana serta keuangan atau pembiayaan (Miskun et al., 2023; Riska Syafitri, Miskun, Erfina, Rusli Ibrahim, 2022).

Administrasi secara terminologis ialah proses pengelolaan atau kerjasama yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk mencapai tujuan efektif dan efisien dalam suatu organisasi, sedangkan administrasi sekolah merupakan proses dari keseluruhan kegiatan mulai dari perencanaan, pengaturannya, pelaksanaan serta pengendaliannya dalam semua urusan yang berkaitan dengan sekolah tersebut (Rahmi, M. Yemmardhotillah, n.d.; Sakban, Junita Karinah, Nurul Aini, Lannuria, 2022; Sakban, 2021). Dalam pengelolaan semua aktivitas yang berkaitan dengan sistem keuangan maka dibutuhkanlah administrasi keuangan. Tujuan dari administrasi keuangan sekolah adalah untuk meningkatkan transparasi dan akuntabilitas keuangan sekolah, meminimalisir penyalahgunaan anggaran serta dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh tim peneliti di Sekolah Dasar Islam Terpadu Future Islamic School Pekanbaru mengenai Administrasi keuangan menyatakan bahwa terlaksananya pendidikan dengan baik di sekolah tersebut ditentukan dari komponen keuangan dan pembiayaannya. Komponen tersebutlah yang menentukan terlaksananya kegiatan belajar dan mengajar beserta komponen lainnya. Keuangan perlu diatur dengan sebaik-baiknya karena semakin efisien suatu sistem pendidikan di sekolah maka akan semakin sedikit pula pengeluaran untuk sekolah tersebut. Agar pengelolaan keuangan tersebut dapat berjalan dengan baik maka diperlukan asas pemisahan tugas, pembukaan setiap kali transaksi, pengawasan dan pelaporan serta perencanaan keuangannya (Amir Husen, Umar Natuna, M. Ridho Hidayat, Zalisman, 2023).

METODE

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui administrasi keuangan di SD IT Future Islamic School. Dalam penulisan artikel ini, Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode yang mendeskripsikan, menarasikan seta menjabarkan hasil yang didapatkan di lapangan secara sistematis. Dengan menggunakan metode tersebut, peneliti dapat menggambarkan materi pembahasan dan menganalisisnya dari berbagai

sumber agar dapat ditarik kesimpulan mengenai administrasi keuangan dari lembaga pendidikan tersebut.

Penelitian dengan metode ini digunakan untuk memahami fenomena yang dialami objek penelitian dengan mendeskripsikan kata-kata dan tindakan. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Future Islamic School yang terletak di Jl. Tuanku Tambusai Jl. Nangka No.Ujung, Labuh Baru Bar., Kec. Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, Riau. Peneliti melakukan wawancara bersama pak Rahmansyah selaku Kepala Sekolah dari SD IT Future Islamic School, Wawancara tersebut dilaksanakan pada hari kamis, tanggal 14 Desember 2023 pada pukul 11.00 WIB.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Administrasi Keuangan Sekolah

Instrumen penting dalam pengelolaan keuangan sekolah dan organisasi agar dapat berjalan secara efisien, efektif serta berkualitas ialah melakukan perencanaan. Dengan dilakukannya perencanaan dalam sekolah ataupun organisasi, maka akan dapat tercapai tujuan yang diinginkan untuk kedepannya (Mustikaningrum et al., 2020). Menurut Betemen dan Snell (2008) menyebutkan bahwa; *planning is indicating the objectives to be accomplished and choosing in progress the suitable activities required to attain those objectives, arranging exercises incorporate analyzing current situations, anticipating the future, determining objectives, drciding in what sorts of exercises the company will engage, choosing corporate and trade strategies and determining the assets required to attain the organization's objectives. Plans set the organize for activity and for leader accomplishments* yang artinya ialah perencanaan adalah menentukan tujuan yang akan dicapai dan memutuskan terlebih dahulu tindakan yang tepat yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut, kegiatan perencanaan termasuk menganalisis situasi saat ini, mengantisipasi masa depan, menentukan tujuan, menentukan jenis kegiatan apa yang akan dilakukan perusahaan, memilih perusahaan dan bisnis strategi, dan menentukan sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi. Rencana mengatur panggung untuk tindakan dan pencapaian tujuan.

Sebagai pendorong keberhasilan dalam sistem pendidikan maupun sekolah agar dapat berjalan dengan maksimal maka harus dilakukannya perencanaan keuangan lembaga pendidikan. Proses perencanaan tersebut tidak dapat dipisahkan dari manajemen keuangan. Dalam model perencanaan administrasi keuangan SD IT Future Islamic School, lembaga pendidikan tersebut rutin merencanakan dan mengajukan anggaran dana sekolah setiap akhir

tahun mengenai kebutuhan-kebutuhan yang akan diperlukan untuk tahun depan. Selain itu, agar perencanaan pemasukan keuangan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan keadaan sekolah, maka diperlukannya kesepakatan antara orang tua dan pihak sekolah untuk membayar iuran bulanan tepat pada waktunya. (Muhtar dkk., 2021 : 528). Jika tidak dilakukan demikian, maka akan terjadi berbagai macam kendala dalam proses pembelajaran di sekolah.

Hal tersebut dapat kita lihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Motsamai dkk., 2011) di sekolah Mafeteng, Lesotho Afrika Selatan yang mendapatkan kendala dalam proses pembelajaran akibat dari pembayaran uang bulanan yang tidak bayarkan tepat waktu. Berdasarkan pendapat yang dipaparkan oleh Mulyono (2010 : 147) dalam menjalankan suatu pelaksanaan yang bertujuan untuk transparansi akuntabilitas dalam pengelolaan pembiayaan, maka diperlukannya proses perencanaan yang mempunyai pemisah antara bendahara dengan fungsi otoritas bendahara.

Sumber Keuangan sekolah

Secara garis besar, Sumber keuangan Lembaga pendidikan SD IT Future Islamic School dapat dikelompokkan sebagai berikut:

a. Dana dari Pemerintah

Terkait pembiayaan pendidikan di SD IT Future Islamic School, pemerintah juga menyalurkan anggaran ke sekolah tersebut. Pembiayaan pendidikan juga sudah dijelaskan dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional mengenai pembiayaan pendidikan yang bersumber dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Anggaran dana yang disalurkan oleh pemerintah kepada SD IT Future Islamic School berupa bantuan DANA BOS. secara umum, pemerintah melakukan Program Dana BOS cenderung lebih digunakan sebagai subsidi umum. Pemerintah memberikan bantuan tersebut sebagai tanda kepedulian kepada siswa yang kurang mampu. Selain itu, pihak sekolah juga menggunakan Dana tersebut untuk biaya operasional sekolah berupa pembaruan fasilitas sarana dan prasarana agar dapat tercapainya standar minimum pelayanan,

b. Dana dari Kegiatan Siswa

Berdirinya sebuah lembaga pendidikan untuk membantu mencapai tujuan pendidikan nasional. Lembaga yang menegakkan suatu badan hukum yang memiliki tujuan di bagian bidang sosial yaitu kemanusiaan dan keagamaan Yang tidak sembarangan didirikan begitu saja harus memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan oleh undang-undang. Di negara Indonesia memiliki undang-undang yang mengatur mengenai lembaga pendidikan tersebut UU No 16 Tahun 2001 dan UU No. 28 tahun 2004. lembaga adalah

suatu badan hukum yang terdiri dari kekayaan yang dipisahkan dan didirikan untuk mencapai tujuan pada bidang-bidang sosial seperti pendidikan, keagamaan dan kemanusiaan.

c. Dana Dari Orang Tua Siswa

Pendanaan yang berasal dari orang tua siswa ini biasa disebut dengan Iuran Komite. Orang tua harus membayar iuran tersebut sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh komite sekolah. Menjelaskan bahwa Iuran Komite sekolah pada umumnya terdiri atas : pertama, Iuran bulanan yaitu dana tetap bulanan yang harus dibayarkan oleh orang tua selama anaknya menjadi siswa setiap bulan. Kedua, Dana Donatur yaitu Dana yang diberikan oleh orang tua siswa yang dermawan tanpa suatu ikatan tertentu. Ketiga, Dana Insidental yaitu Dana ini biasa dibayarkan oleh para orang tua siswa baru. Dana yang hanya dibayarkan sekali selama tiga tahun menjadi siswa di sekolah tersebut.

Biaya anggaran tersebut dapat digunakan oleh sekolah untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang meliputi penyediaan fasilitas-fasilitas tertentu yang mendukung proses belajar dan mengajar serta ikut andil dalam menyumbang tenaga keterampilan untuk guru dan siswa. Sumber keuangan dari suatu lembaga pendidikan yang bersifat mandiri atau swasta dapat dilihat dari pengalokasian kebutuhan sekolah agar dapat diwujudkan RAPBS sehingga dalam proses tersebut dapat berjalan dengan baik. Oleh sebab itu, pembiayaan menjadi salah satu faktor yang menentukan segala kegiatan dalam proses pembelajaran bersamaan dengan faktor-faktor lainnya. (Ridwan & Sakdiyah, 2022)

Pengelolaan Keuangan Sekolah

Menurut Muchdarsyah (1993) menekankan pada penyusunan rencana di setiap penggunaan anggaran. Menganalisa berbagai faktor yang berkaitan dengan pola perencanaan anggaran berdasarkan keadaan organisasi pengelola, pertimbangan kondisi keuangan dan lain-lain merupakan langkah awal dari penentuan dari rancangan pengeluaran anggaran. Pemasukan dan pengeluaran lembaga pendidikan dalam Rancangan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Sekolah (RAPBS) dapat berupa Penerimaan (pemasukan/penerimaan), Penggunaan keuangan (Pembelanjaan/ pengeluaran), pertanggungjawaban (pelaporan)

Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 1989 dan Undang-undang Sistem Pendidikan No.20 tahun 2003 bahwa karena keterbatasan kemampuan pemerintah dalam pemenuhan kebutuhan dana pendidikan, maka tanggung jawab atas pembiayaan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara, pemerintah, masyarakat dan orang tua. Etty (2017) memaparkan bahwa pengeluaran Keuangan sekolah secara garis besar dibagi menjadi 2 macam yaitu biaya pengembangan dan biaya rutin. Biaya pengembangan biasanya

meliputi biaya perawatan dan perbaikan bangunan, pembangunan, penambahan bangku, lemari serta pengeluaran lainnya yang bersifat tetap. Berikut merupakan beberapa komponen dalam manajemen keuangan yaitu Prosedur akuntansi, prosedur anggaran, prosedur investasi, prosedur pemeriksaan serta prosedur pendistribusian, pergudangan, dan pembelajaran.

Sedangkan biaya rutin atau tetap merupakan biaya yang dilakukan dari tahun ke tahun berikutnya secara rutin setiap bulannya. Biaya tersebut meliputi biaya operasional, biaya pemeliharaan sekolah, serta gaji guru atau non guru. Dalam pengelolaan dana rutin tersebut, maka diperlukan manajemen yang baik seperti prinsip-prinsip kepengurusan kas, pengelolaan barang atau fasilitas serta pengelolaan hutang. (Frasetia dkk., 2023) Di dalam pengelolaan uang kas, yang menjadi bagian terpenting dalam pengelolaan tersebut ialah penetapan jumlah uang tunai dalam kas sesuai kebutuhan agar tidak terjadinya kekurangan atau kelebihan dana serta pengendalian arus uang tunai, mulai dari pemasukan hingga pengeluaran keuangan sekolah (Annisa & Afriansyah, 2019).

Begitu pula dalam pengelolaan hutang sekolah yang berkaitan dengan peminjaman dana dalam jangka panjang ataupun jangka pendek, maka diperlukan syarat-syarat atau sanksi-sanksi terhadap peminjam dana. Selain itu, biaya modal yang digunakan untuk membeli tanah, membangun bangunan sekolah serta sarana pendidikan lainnya juga memerlukan pengelolaan keuangan yang baik. Komite sekolah SD IT Future Islamic School menyatakan tidak pernah mengalami kekurangan dana karena mengelola keuangan sekolah sesuai dengan anggaran dana BOS yang didapatkan.

Pertanggungjawaban Keuangan Sekolah

Pertanggung jawaban dan pengawasan merupakan suatu manajemen keuangan sekolah yang ideal dalam sekolah tersebut. Suatu bentuk kewajiban dalam pengelolaan keuangan pendidikan harus bersifat akuntabilitas. Pihak sekolah SD IT Future Islamic School berkewajiban memberikan justifikasi dan keterangan dalam bentuk Laporan pertanggung jawaban (LPJ) yang telah dibelanjakan atau dialokasikan. sebagaimana uang kegiatan siswa yang dilaporkan kepada yayasan sedangkan Laporan pertanggung jawaban dana BOS dilaporkan kepada Dinas Pendidikan. Pengawasan keuangan ialah kegiatan menilai dan menentukan langkah-langkah dalam melaksanakan anggaran yang telah ditentukan, apakah sudah sesuai dengan aturan yang berlaku atau belum.

Selain itu, fathah juga menjelaskan bahwa pengawasan keuangan pada umumnya hanya dilakukan oleh pihak luar atau pihak yang tidak berkaitan dengan lembaga tersebut. Yang dimaksud dengan pihak luar atau lembaga audit ialah BPK (Badan Pemeriksaan Keuangan) yang mempunyai sertifikat pemeriksaan dan dilakukan oleh pimpinan langsung terhadap

penanggung jawab kebijakan dengan pelaku. Sementara itu, yang menjadi penanggung jawab keuangan sekolah di SD IT Future Islamic School hanya kepala sekolah beserta bendahara kegiatan dan bendahara Dana BOS sekolah. Pengawasan keuangan sekolah yang dilaksanakan di sekolah tersebut biasa dilakukan secara offline ataupun online.

Evaluasi Pengelolaan Keuangan Sekolah

Bagian terpenting dalam proses pengelolaan keuangan ialah pengawasan secara internal ataupun eksternal. Menurut pendapat (Cooper, 2001) menyatakan bahwa sistem manajemen keuangan yang efektif harus meliputi pengawasan internal dan eksternal untuk menjamin ketepatan dan mencegah penyelewengan dalam penggunaan dana pendidikan. Puncak dari penyelewengan keuangan tersebut dapat berakibat buruk pada kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Oleh Sebab itu, pengawasan dan pemeriksaan keuangan pendidikan Di SD IT Future Islamic School dilakukan secara internal dan eksternal. Pengawasan dan pemeriksaan keuangan secara internal hanya dilakukan oleh kepala sekolah. sedangkan pengawasan secara eksternal dilakukan oleh yayasan Nurul Farah dan dinas pendidikan kota Pekanbaru.

KESIMPULAN

Hasil pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa Administrasi keuangan SD IT Future Islamic school tersebut mencakup dari perencanaan anggaran yang akan dibutuhkan sekolah, penetapan sumber keuangan, pengelolaan keuangan sekolah, pertanggung jawaban pihak sekolah atas anggaran yang telah digunakan dan yang terakhir ialah evaluasi keuangan sekolah tersebut. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, peneliti juga mendapatkan informasi mengenai lancarnya proses administrasi keuangan di SD IT Future Islamic School tersebut disebabkan oleh 2 faktor yaitu : yang pertama ialah anggaran yang didapatkan sekolah dipergunakan sesuai dengan kebutuhan saja, faktor kedua ialah pembayaran SPP yang tepat waktu. Kunci utama dalam menunjang kebutuhan sekolah, baik dari komponen administrasi, sarana prasarana maupun kebutuhan lainnya ialah perencanaan. Pihak sekolah SD IT Future Islamic School merencanakan keuangan sekolahnya setiap akhir tahun. Pengelola keuangan sekolah tersebut terdiri dari kepala sekolah sebagai penanggung jawab keuangan, serta bendahara kegiatan dan bendahara Dana BOS. Pihak sekolah juga tidak pernah kekurangan dana karena mereka menyesuaikan kebutuhan dengan anggaran yang telah disediakan sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan lancar.

REFERENSI

- Amir Husen, Umar Natuna, M. Ridho Hidayat, Zalisman, W. (2023). *Upaya Pemerintah dalam Meningkatkan Kualitas “Guru Profesional” dalam Menghadapi Pendidikan di Era Disrupsi*. 12, 241–251.
- Annisa, R. K. N., & Afriansyah, H. (2019). Administrasi Sarana dan Prasarana. *Jurnal Artikel*, 20, 1–6.
- Deprizon, Radhiyatul Fithri, Wismanto, Baidarus, R. (2022). Mitra PGMI: Sistem Perencanaan Manajemen Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 (MIN 2) Pekanbaru. *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, 8, 100–110.
- Dodi, I. (2019). Menggagas Pendidikan Nilai dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 8(3), 109–122. <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/73>
- Junaidi, Zalisman, Yusnimar Yusri, Khairul Amin, W. (2021). Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia di Lembaga Pendidikan Islam. *AL-FAHIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 131–146. <https://doi.org/10.54396/alfahim.v3i2.183>
- Khairul Amin, Imam subaweh, Taupik Prihatin, Yusnimar Yusri, W. (2022). *KEMAMPUAN SUMBER DAYAMANUSIA DALAMMENINGKATKAN KUALITAS MANAJEMEN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAMDI ERA DISRUPSI I*Khairul. 11, 204–226.
- Miskun, M., Asmarika, A., Fitri, Y., Deprizon, D., & ... (2023). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Berbasis Swadaya Masyarakat Sebagai Upaya Peningkatan Sumberdaya Manusia. *Journal of Education ...*, 4(3), 1155–1161. <https://www.jer.or.id/index.php/jer/article/view/382%0Ahttps://www.jer.or.id/index.php/jer/article/download/382/239>
- Muslim, Yusri, Y., Syafaruddin, Syukri, M., & Wismanto. (2023). Manajemen Kepala Sekolah Dasar Islam dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Religius di Era Disrupsi (Studi kasus di SD Islam Al Rasyid Kota Pekanbaru). *Journal of Education*, 05(03), 10192–10204.
- Mustikaningrum, G., Pramusinta, L., Ayu, S., & Umar, M. (2020). The Implementation of Character Education Integrated To Curriculum and Learning Methods During Covid-19 Pandemic. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 7(2), 154–164.
- Rahmi, M. Yemardhotillah, S. (n.d.). *Peran kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru*. 12–29.
- Riska Syafitri, Miskun, Erfina, Rusli Ibrahim, W. (2022). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Berbasis “ Subsidi Silang ” Pada SDIT Imam Asy-Syafii*. 11(2), 274–284.
- Sakban, Deprizon, N. (2020). Upaya Kepala Sekolah Dalam Menciptakan Budaya Religius di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang. *An-Nizom*, 5(3), 190–196. <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/annizom/article/view/3761>
- Sakban, Junita Karinah, Nurul Aini, Lannuria, F. amelia. (2022). *Kebijakan Kurikulum Pendidikan di SDIT Fadilah Pekanbaru*.
- Sakban. (2021). Implementasi Standar Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah Aliyah Negeri 5 Mandailing Natal Bidang Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Indonesia Journal of Islamic Educational Management*, 4(1), 1–6. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/IJEM/article/view/11485>
- Syukri, Abdul Rouf, Wismanto, K. A. R. Q. (2023). Manajemen kepala Madrasah Ibtidaiyah

dalam menumbuhkan pendidikan karakter religius pada era digital. *Jurnal on Education*, 6(1), 13. <https://doi.org/10.29210/146300>

Wismanto Abu Hasan. (2016). *Kitabut Tauhid "Esa-kanlah Aku."* Nasya Expanding Manajemen.

Wismanto, Hitami, M., & Abu Anwar. (2021). Integrasi Islam dan Sains dalam Pengembangan Kurikulum di UIN. In *Jurnal Randai* (Vol. 2, Issue 1, pp. 85–94)